

SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA BANK SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

SRI MAHDI TIARA

NIM: 2020203861211006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA BANK SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**SRI MAHDI TIARA
NIM: 2020203861211006**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Sri Mahdi Tiara

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211006

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.793/In.39/FEBI.04/PP.00.9/2/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Ismayanti, S.E., M.M.

NIP. : 19810621 202321 2 018

(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Sri Mahdi Tiara

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211006

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.793/In.39/FEBI.04/PP.00.9/2/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Ismayanti, S.E., M.M.

(Ketua)

Darwis, S.E., M.Si.

(Anggota)

Nur Hishaly GH, M.M.

(Anggota)

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Kepada cinta pertama dalam hidup penulis Bapak Mensi, seorang ayah yang menjadi alasan penulis masih bertahan sampai saat ini. Terima kasih atas kasih sayang luar biasa yang kau berikan. Kepada mama tercinta, Ibu St. Aminah wanita hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anaknya hingga mendapat gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat bagi penulis. Terima kasih atas doa mama yang luar biasa, kasih sayang, nasihat dan motivasi bagi penulis. Semoga mama sehat dan panjang umur, karena mama harus hadir di setiap perjalanan penulis.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Ismayanti, S.E., M.M, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Darwis, S.E., dan Bapak Nur Hishaly GH, M.M. selaku Dosen Penguji yang selalu memberikan bimbingan dan arahan. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

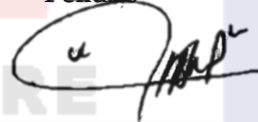
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas pengabdian dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Ibu Dr. Nurfadhilah S.E., M.M sebagai Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, atas segala bantuan dan bimbingannya.
4. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya.
6. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama kepada bapak Baharuddin yang telah membantu segala pengurusan administrasi dari awal hingga akhir.
7. Teruntuk kakak Ardi dan kak Filda, terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Teruntuk temanku tercinta kepada Nurmiati, terima kasih selalu menemani dan tidak pernah meninggalkan penulis. Terima kasih telah menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengar keluh kesah penulis. Dan penulis ucapkan permintaan maaf karena tidak dapat menepati janji untuk wisuda bersama-sama.
9. Teruntuk kedua teman penulis, Nurmandasari dan Satriani Syam, adalah orang-orang pilihan yang selalu berada dibalik layar dan membersamai, terima kasih banyak telah membantu dalam proses penyusunan skripsi penulis. Teruntuk teman-temanku, Hasma Indah, Hasmita Apriyani, Gita Wardani, terima kasih atas cinta dan dukungannya. Teruntuk kakak HRD Widya Utami Putri, terima kasih selalu menyemangati dan memberikan dukungan yang sangat besar kepada penulis.
10. Teruntuk teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 yang tak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.

11. Kepada pemilik NIM 221280118 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, seseorang yang pernah menemani proses dan perjalanan penulis. Terima kasih untuk patah hati dan seluruh kebahagiaan yang telah diberikan selama tiga tahun. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis cukup memberikan motivasi untuk terus maju dan menjadi pribadi yang lebih baik dan memahami setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
12. Terakhir, kepada diri saya sendiri Sri Mahdi Tiara. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan ketidakpastian perjalanan panjang ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar kendali dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu kuat dan baik-baik saja atas segala hal yang kemudian bisa menyelesaikan semuanya sebaik dan semaksimal ini. Untuk kedepannya tetap semangat demi mama dan bapak.

Parepare, 13 Januari 2025

Penulis



SRI MAHDI TIARA
NIM. 2020203861211006

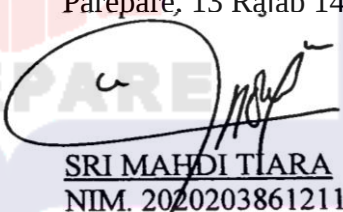
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Sri Mahdi Tiara
NIM : 2020203861211006
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare/ 29 Januari 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Januari 2025
Parepare, 13 Rajab 1446 H


SRI MAHDI TIARA
NIM. 2020203861211006

ABSTRAK

SRI MAHDI TIARA, *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* (Dibimbing oleh Ibu Ismayanti)

Kebijakan dividen mencerminkan strategi perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham, sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank syariah yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (diukur dengan Dividend Payout Ratio/DPR) dan ukuran perusahaan (diukur dengan logaritma natural total aset). Sementara itu, variabel dependen adalah *return* saham tahunan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas, serta uji regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan, tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, *Return* Saham, Bank Syariah, Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Definisi Operasional Variabel.....	26

E. Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	42
C. Pengujian Hipotesis	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	I
DATA PENULIS	XXV

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.1	Jumlah Investor Saham Syariah 2016-2021	5
2.1	Bagan Kerangka Pikir	22
4.1	Hasil Uji Heterokedastisitas	47

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
3.1	Daftar Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	25
3.2	Daftar Sampel Penelitian	26
4.1	Data <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR 2021-2023)	39
4.2	Data Ukuran Perusahaan (Logaritma Natural) 2021-2023	40
4.3	Data <i>Return Saham</i>	41
4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
4.5	Hasil Uji Normalitas	44
4.6	Hasil Uji Multikolineritas	44
4.7	Hasil Uji Autokorelasi	45
4.8	Hasil Uji Autokorelasi <i>Breusch Godfrey Model Summary</i>	46
4.9	Hasil Uji Autokorelasi <i>Breusch Godfrey Residuals Statistics</i>	46

4.10	Hasil Analisis Regresi Berganda	48
4.11	Hasil Uji F	50
4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	51



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Kebijakan Dividen	II
2	Data Ukuran Perusahaan	III
3	Data <i>Return</i> Saham	IV
4	Hasil Uji SPSS	V
5	Laporan Perubahan Ekuitas BRIS 2022	VIII
6	Laporan Laba Rugi BRIS 2022& 2023	IX
7	Laporan Perubahan Ekuitas BTPS	X
8	Laporan Arus Kas BTPS 2022&2023	XI
9	Laporan Posisi Keuangan BTPS 2022&2023	XII
10	Laporan Keuangan BRIS	XIII
11	Laporan Laba Rugi BRIS 2021	XIV
12	Laporan Laba BRIS 2023	XV
13	Laporan Posisi Keuangan BTPS 2022	XVI
14	Laporan Posisi Keuangan BTPS 2021	XVII

15	Laporan Arus Kas BTPS 2021	XVIII
16	Ikhtisar Keuangan BRIS	XIX
17	Laporan Arus Kas BTPS 2022&2023	XX
18	Saham Awal & Saham Akhir BRIS &BTPS	XXIII
19	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	XXIII
20	Surat Izin Penelitian dari Bursa Efek Indonesia	XXV
21	Berita Acara Pergantian Judul	XXV
22	Biografi Penulis	XXVI

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain		koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَافٍ : Kaifa

حَوْلٍ : ĥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/يَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : Māta

رَمَى : Ramā

قِيلَ : Qīla

يَمُوتُ : Yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- b) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعَم : *Nuima*

عَدُوُّ : *Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : Arabi (bukan Arabiyy atau Araby)

عَلِيٌّ : Ali (bukan Alyy atau Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam marifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَامُرُونُ : *Tamurūna*

النَّوْءُ : *al-nau*

شَيْءٌ : *Syaiun*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata *Al-Quran* (dari *Quran*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-quran

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudia linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Quran

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa taāla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata edotor berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : dan lain-lain atau dan kawan-kawan (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu elemen dalam sistem keuangan suatu negara yang menjembatani kegiatan pasar modal antara investor dan emiten, memfasilitasi aliran dana, dan memperlancar jual beli surat berharga.¹ Di Indonesia, pasar modal telah berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kebijakan yang mendukung.² Sebagai wadah bagi perusahaan untuk memperoleh dana melalui penawaran umum saham (initial public offering/IPO) dan instrumen keuangan lainnya, pasar modal memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

Secara umum pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang memperjual belikan modal atau dana. Pasar modal, menurut Husnan, adalah pasar di mana berbagai instrumen keuangan jangka panjang dapat diperjualbelikan, baik modal sendiri maupun hutang yang dikeluarkan oleh pemerintah, lembaga publik, maupun perusahaan swasta.³ Pasar modal adalah lembaga keuangan negara yang berperan dalam kegiatan penawaran dan perdagangan efek (surat berharga). Pasar modal biasanya berfungsi sebagai tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, yang dilakukan melalui transaksi jual beli sekuritas. Dengan

¹ Harrington B Silaban et al., "Peran Intermediasi Pasar Modal Dalam Meningkatkan Partisipasi Investor Di Pasar Modal Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 2, no. 3 (2024): 18–30.

² Eka Budiyan, "Perkembangan Pasar Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Analisis Vector Autoregressions (VAR)," *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 2, no. 2 (2011): 707–28.

³ Suad Husnan, "Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas," 2019.

demikian, pasar modal telah berkembang menjadi salah satu alternatif sumber pembiayaan yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka.⁴

Dalam konteks pasar modal, banyak faktor yang memengaruhi return saham salah satunya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen mencerminkan keputusan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau menahannya untuk investasi di masa depan. Semakin tinggi dividen yang dibagikan, maka semakin positif persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham dan return saham.⁵ Dividen yang stabil atau meningkat sering kali dianggap sebagai indikator kesehatan keuangan sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor dan akhirnya return saham. Kebijakan dividen merupakan keputusan penting yang diambil oleh manajemen perusahaan terkait dengan pembagian laba bersih kepada pemegang saham.⁶

Kebijakan dividen dan memberikan tingkat pengembalian yang menarik bagi investor dapat meningkatkan *return* saham perusahaan. Namun pada bank syariah kebijakan dividen perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah sehingga menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Kebijakan dividen yang tepat dapat mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor.

⁴ Eduardus Tandelilin, "Dasar-Dasar Manajemen Investasi," *Manajemen Investasi* 34 (2010).

⁵ I Made Sudana and Novietha I Sallama, "Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik," 2015, 167–169.

⁶ Sri Ayem and Ragil Nugroho, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2016): 31–39.

Di sisi lain, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi *return* saham. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya teknologi dan pangsa pasar yang lebih luas. Hal ini dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak positif pada harga saham. Dalam banyak penelitian, ukuran perusahaan diukur dengan log total aset. Perusahaan dengan aset yang besar cenderung memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil, sehingga dapat mempengaruhi ekspektasi investor terhadap *return* saham

Di era globalisasi saat ini konsep syariah telah menarik banyak minat masyarakat. Salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam pasar modal syariah adalah industri perbankan syariah.⁷ Bank syariah merupakan Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga (riba), Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip Syariah dengan tata cara operasionalnya mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist, atau dengan kata lain Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip Islam, bank yang mengikuti ketentuan Syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.⁸ Dengan populasi masyarakat Indonesia yang beragama Islam, keuangan syariah salah satunya perbankan syariah memiliki peluang yang besar dan semakin untuk berkembang di Indonesia.⁹ Sebagai bagian

⁷ Della Ardina, "Analisis Peran Pasar Modal Syariah Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 9, no. 2 (2021).

⁸ Andi Bahri and Moh Yasin Soumena, "Efektivitas Sosialisasi Bank Muamalat KCP Parepare Terhadap Peningkatan Minat Menabung Masyarakat," Jurnal Mirai Management 8, no. 3 (2023).

⁹ Muhammad Satar, Nur Jamilah Ambo, and Suryadi Kadir, "Relevansi Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Terhadap Pertumbuhan Keuangan Syariah Di Indonesia," *Rikaz*, 2024, 23–33.

penting dari pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi tempat utama bagi perusahaan, termasuk bank syariah, untuk mengumpulkan dana dan melakukan perdagangan saham.¹⁰

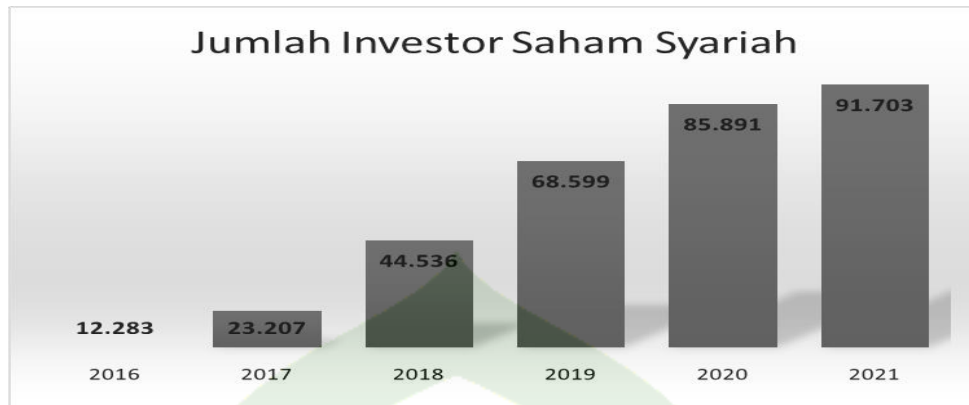
Perkembangan bank syariah di Indonesia dewasa ini berjalan dengan sangat pesat. Walaupun demikian, jumlah bank, jumlah kantor bank, dan jumlah total aset bank syariah masih sangat kecil apabila dibandingkan dengan bank konvensional. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018, jumlah nasabah yang menyimpan dana di bank syariah hanya berjumlah 23,1 juta orang dan nasabah yang meminjam dana di bank syariah hanya berjumlah 4,7 juta orang. Jumlah ini tentunya masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam, yang jumlahnya mencapai 207,1 juta jiwa menurut data sensus penduduk tahun 2010.¹¹

Pertumbuhan aset perbankan syariah ini didasari karena adanya kepastian regulasi dan masyarakat yang sudah mulai mengenal tentang adanya bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan riset yang dilakukan oleh Karim Business Consulting, bahwa akan diproyeksikan total aset bank syariah di Indonesia akan bertumbuh sebesar 2850% selama 8 tahun, yang mana rata-rata pertumbuhannya yaitu 3556,25% pertahunnya.¹²

¹⁰ Rosalia Febuanda, “Analisis Return Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

¹¹ Andrew Shandy Utama, “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *UNES Law Review* 2, no. 3 (2020): 290–98.

¹² Sofiatul Munawaroh et al., “Sejarah Dan Kebijakan Bank Syariah Di Indonesia,” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 6 (2024): 159–64.



Gambar 1.1 Jumlah Investor Saham Syariah 2016-2021

Sumber : Bursa Efek Indonesia, dihimpun oleh *Bisnis.com*

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah investor syariah tumbuh secara konsisten dari tahun 2016 hingga 2021. Berdasarkan pantauan *Bisnis.com* jumlah investor saham syariah dari tahun 2016 hingga 2021 mengalami pertumbuhan rata-rata setiap tahunnya sejumlah 65% dan bahkan sejak tahun 2016 hingga akhir Februari 2021, jumlah investor saham syariah tumbuh 647%.¹³

Bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan objek kajian yang relevan untuk mengidentifikasi pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Perkembangan bank syariah di Indonesia menunjukkan potensi besar, tetapi pada saat yang sama menghadapi tantangan untuk bersaing di pasar modal. Oleh karena itu penting untuk menganalisis bagaimana kedua faktor tersebut memengaruhi harga saham bank

¹³ Dhiany Nadya Utami, "BEI Targetkan Komposisi Investor Syariah Capai 10 Persen," *Bisnis.com*, 2021, <https://market.bisnis.com/read/20210407/7/1378087/bei-targetkan-komposisi-investor-syariah-capai-10-persen>.(20 Maret 2024).

syariah guna memberikan gambaran yang lebih jelas kepada investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis.

Dalam konteks ini penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham pada bank syariah menjadi relevan untuk memahami pasar modal syariah yang semakin berkembang. Karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam, mereka harus memastikan bahwa kebijakan dividen mereka sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam pengambilan keputusan terkait pembagian laba, karena bank syariah harus memastikan bahwa dividen yang dibagikan tidak bertentangan dengan prinsip syariah seperti larangan riba dan spekulasi.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada perusahaan konvensional. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham di berbagai konteks pasar modal. Namun penelitian tentang pengaruh kedua faktor ini pada bank syariah di Indonesia masih terbatas. Bank syariah

memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari bank konvensional, termasuk prinsip-prinsip syariah yang akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kebijakan dividen dan ukuran perusahaan memengaruhi perilaku investor dan nilai saham pada sektor ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam memahami dinamika pasar modal syariah di Indonesia. Dengan memahami lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham di sektor perbankan syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi literatur keuangan, praktik industri, dan pengambil keputusan di pasar modal Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya serta kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi khususnya masalah yang berkaitan dengan kebijakan dividen dan ukuran perusahaan
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *return* saham
2. Kegunaan Praktis
 - a. Dapat memberikan informasi kepada pelaku usaha tentang peningkatan *return* saham di Bank Syariah
 - b. Dapat memberikan sumbangan penelitian tentang penjelasan bagaimana kebijakan dividen memberikan peningkatan terhadap *return* saham di Bank Syariah
 - c. Sebagai informasi untuk memenuhi dan melengkapi syarat dalam penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi Manajemen Keuangan Syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut dijadikan sebagai dasar pendukung dan penguat dalam pembahasan, sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Firdaus (2022)

Penelitian yang dilakukan Surya Firdaus pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII). Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas, serta analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price Earning Ratio* (PER).¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama juga meneliti mengenai kebijakan dividen. Sedangkan perbedaannya

¹⁴ Surya Firdaus, “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan Di Jakarta Islamic Indeks (JII)” (IAIN PAREPARE, 2023).

yakni objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks.

2. Yesita Artarina, Laili Dimiyati dan Widia Nopita Sari(2019)

Penelitian ini dilakukan oleh Yesita Artarina, Laili Dimiyati dan Widia Nopita Sari pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham Saham* Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap *return saham* pada Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria yang ditentukan maka diperoleh 18 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,083 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil analisis regresi menghasilkan sebesar 0,955, hal ini menunjukkan bahwa *return saham* dapat dijelaskan oleh variabel kebijakan dividen sebesar 95.5% sedangkan sisanya 4,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama juga meneliti mengenai kebijakan dividen terhadap *return saham*.

¹⁵ Yesita Astriana, Laili Dimiyati, and Widia Nopita Sari, “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Ekonomia* 9, no. 2 (2019): 72–83.

Sedangkan perbedaan lainnya yakni objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Irna Dwiwati Mendrofa dan Novera Kristianti Maharani (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Irna Dwiwati Mendrofa dan Novera Kristianti Maharani pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods industry* secara simultan dan parsial. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan consumer good industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan tahun 2020 yang berjumlah 62 perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, sedangkan pengujian untuk hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham sementara kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama juga meneliti mengenai kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Sedangkan perbedaan lainnya yakni variabel yang diteliti mengenai profitabilitas terhadap harga saham dan objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan

¹⁶ Irna Dwiyawati Mendrofa and Novera Kristianti Maharani, “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham,” *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022).

consumer good industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan tahun 2020.

4. Muhammad Yasir Husein dan Fandi Kharisma (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yasir Husein dan Fandi Kharisma pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis rasio kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama juga meneliti mengenai kebijakan dividen. Sedangkan perbedaan lainnya yakni objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Indra Dekrijanti, Muhammad Bawono,Istan Wighara Moelyono dan Yanti Vela Yudiyana (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Dekrijanti, Muhammad Bawono,Istan Wighara Moelyono dan Yanti Vela Yudiyana pada tahun 2023

¹⁷ Muhammad Yasir Husein and Fandi Kharisma, “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Borneo Studies and Research* 1, no. 2 (2020): 1061–67.

dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham yang dilakukan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap harga saham, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama juga meneliti kebijakan dividen dan objek penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan perbankan. Sedangkan perbedaan lainnya yakni variabel yang diteliti mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap harga saham.

B. Tinjauan Teori

1. Kebijakan Dividen

a. Pengertian Kebijakan Dividen

Secara etimologis, istilah kebijakan atau *policy* berasal dari bahasa Yunani “*polis*” berarti negara, kota yang kemudian masuk ke dalam bahasa

¹⁸ Indra Dekrijanti et al., “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani* 11, no. 1 (2023): 33–42.

Latin menjadi “*politia*” yang berarti negara. Kemudian di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris “*policie*” yang artinya berkenaan dengan pengendalian masalah-masalah publik atau administrasi pemerintahan. Dalam arti umum, kebijakan menunjuk pada jaringan keputusan atau sejumlah tindakan yang memberikan arah, koherensi, dan kontinuitas.¹⁹

Kebijakan biasanya mencakup prosedur dan standar yang harus diikuti oleh individu atau kelompok yang berada di bawah naungan otoritas tersebut. Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan terkait dengan alokasi laba, yaitu apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.²⁰

Jumlah dividen dapat memengaruhi harga saham; perusahaan yang membayarkan dividen yang tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi, meningkatkan nilainya. Sebaliknya, perusahaan yang membayarkan dividen yang rendah cenderung memiliki harga saham yang lebih rendah.²¹

Kebijakan dalam mengambil keputusan dalam Islam diterangkan di beberapa ayat dalam Al-Qur'an diantaranya

Q.S Asy-Syura ayat 8

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَهُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يَدْخُلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمُونَ مَا لَهُمْ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ۝٨

Terjemahnya:

Dan kalau Allah menghendaki niscaya Allah menjadikan mereka satu umat (saja), tetapi Dia memasukkan orang-orang yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. dan orang-orang yang zalim tidak ada bagi mereka seorang pelindungpun dan tidak pula seorang penolong.

¹⁹ Andi Cudai Nur and Muhammad Guntur, “Analisis Kebijakan Publik,” Makassar: Publisher UNM, 2019.

²⁰ Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan: Teori Dan Kajian Empiris* (Pustaka Horizon, 2017).

²¹ Anisya Dewi Rahmawati, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono, *Insider Ownership, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen* (Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2022).

Q.S An-Nisa ayat 105

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُنَ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا ١٠٥

Terjemahnya :

Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat.

Kebijakan dalam pengambilan keputusan haruslah adil sebelum memutuskan sebuah keputusan sehingga dalam keputusan tersebut tidak menitikberatkan kepada satu titik saja. Dividen adalah jumlah pendapatan bersih setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan sebagai cadangan perusahaan. Pendapatan bersih setelah pajak, atau *earning after tax*, digunakan untuk membuat keputusan tentang bagaimana bisnis membelanjakan uang, terutama dalam hal pengeluaran internal.²² Kebijakan dividen yaitu keputusan yang dibuat oleh perusahaan tentang bagaimana membagi keuntungan mereka yaitu, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan untuk diinvestasikan kembali untuk mendukung kemajuan perusahaan. Pembagian tersebut dilakukan sesuai persetujuan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan perusahaan. Jika perusahaan membutuhkan dana tambahan untuk operasi maka laba tersebut tidak dibagikan dan menjadi laba ditahan.²³ Rumus yang digunakan untuk mengukur Dividend Payout Ratio (DPR) adalah sebagai berikut:²⁴

²² Sudana and Sallama, "Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik."

²³ Muhamad Rizaldi Adiyuwono Putra, "Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)" (Universitas Widyatama, 2017).

²⁴ Rahmawati, Hermuningsih, and Wiyono, Insider Ownership, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen.

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Dividen dalam perspektif syari'ah merupakan bagian dari keuntungan usaha yang dibagikan kepada para pihak yang ber-syirkah. Sebab, manusia akan mendapatkan apa yang telah diperbuatnya. Untung dan rugi atau dapat dividen atau tidak mendapat dividen merupakan konsekuensi ekonomi yang didapat oleh para pihak yang ber-syirkah.²⁵

b. Teori-teori Kebijakan Dividen

Terdapat beberapa teori kebijakan dividen antara lain:

- 1) Teori Ketidakrelevanan Dividen, dimana menurut teori kebijakan dividen yang dikembangkan oleh Modigliani dan Miller (MM) pada tahun 1958, nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Ini karena setiap rupiah dividen yang dibayarkan akan mengurangi laba ditahan, yang seharusnya digunakan untuk investasi dalam aktiva baru.²⁶
- 2) Teori *The Bird in The Hand Gordon* dan *Linter* berpendapat bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan meningkat jika *Dividend Payout Ratio* rendah. Hal ini disebabkan karena investor lebih memilih menerima dividen daripada *capital gain*, mengingat *dividend yield* lebih pasti dibandingkan keuntungan dari apresiasi harga saham.²⁷
- 3) Teori *Tax Preference Litzenberger* dan Ramaswamy menyatakan bahwa,

²⁵ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014).

²⁶ Eugene F Brigham and J Fred Weston, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi Kesembilan," Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997.

²⁷ Dermawan Sjahrial, "Pengantar Manajemen Keuangan," 2012.

karena adanya pajak terhadap dividen dan capital gain, para investor lebih menyukai *capital gain* karena dapat menunda pembayaran pajak.²⁸

c. Tipe-tipe Kebijakan Dividen

Tiga dasar kebijakan dividen, yaitu:

- 1) Kebijakan dividen dengan persentase pembayaran dividen tunai tetap, atau kebijakan dividen tetap persentase pembayaran dividen tunai. Dengan kebijakan ini, perusahaan tidak dapat memperkirakan berapa banyak dividen yang akan dibayar setiap waktu. Pembayaran dividen menurun seiring dengan laba, yang mengakibatkan penurunan harga saham.
- 2) Kebijakan dividen biasa atau regular dividen policy, perusahaan membayar dividen perlembar saham dalam jumlah rupiah yang tetap setiap periode. Kebijakan ini menunjukkan kepada investor dan pemegang saham bahwa perusahaan berjalan dengan baik dan menghilangkan keraguan. Dengan kebijakan ini pembayaran dividen per lembar saham hampir tidak pernah turun.
- 3) Kebijakan dividen rendah plus ekstra, juga dikenal sebagai kebijakan dividen reguler dan ekstra, menetapkan bahwa perusahaan membayar dividen tunai secara rutin setiap periode dalam jumlah yang tetap dan rendah. Jika laba perusahaan selama periode tersebut sangat baik, pembayaran tetap tersebut akan ditambah dengan pembayaran dividen ekstra. Jumlah pembayaran reguler dan biasa yang tetap ini memberikan keamanan bagi pemilik saham dan mengurangi tingkat bunga. Perusahaan akan memberikan dividen

²⁸ Sjahrial.

tambahan kepada pemegang sahamnya jika labanya luar biasa. Pasar akan menyambut pembayaran tambahan ini, dan akan menaikkan harga saham.²⁹

2. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Pengukuran ialah sebagai suatu proses pemberian angka atau label terhadap atribut dengan aturan-aturan yang terstandar atau yang telah disepakati untuk merepresentasikan atribut yang diukur. Sedangkan, perusahaan didefinisikan sebagai organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain untuk melakukan produksi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan finansial manusia. Jadi ukuran perusahaan adalah rata-rata hasil penjualan pada periode berjalan sampai dengan beberapa tahun yang akan datang.³⁰

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba. Perusahaan yang lebih besar cenderung mendapat perhatian lebih dari investor, regulator, dan masyarakat, sehingga manajemen laba dapat digunakan sebagai strategi untuk mempertahankan citra keuangan yang stabil. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besar nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva.³¹

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana suatu perusahaan dapat diklasifikasikan besar atau kecil melalui berbagai cara diantaranya, *total aset*, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Perusahaan besar cenderung

²⁹ Rahmawati, Hermuningsih, and Wiyono, *Insider Ownership, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen*.

³⁰ Ade Nahdiatul Hasanah and Maya Sari Putri, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit," *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 5, no. 1 (2018): 11–21.

³¹ Nagian Toni, Enda Noviyanti Simorangkir, and Hebert Kosasih, *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan* (Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2021).

bertindak hati-hati dalam mengelola perusahaan dan laba secara efisien. Sehingga dengan lebih banyak perhatian masyarakat, perusahaan besar akan lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangan mereka. bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diukur melalui total aset dan tingkat penjualan, yang mencerminkan kondisi perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan dalam hal sumber dana, yang memungkinkan mereka untuk membiayai investasi dan meningkatkan laba.³² Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset (Log Total Aset). Log total aset digunakan karena dapat mengurangi *skewness* data dan memberikan gambaran yang lebih proporsional terhadap perbedaan ukuran antar perusahaan. Rumusnya yaitu sebagai berikut:³³

$$Size = \ln \text{ of Total Assets}$$

3. Return Saham

a. Pengertian Return Saham

Return disebut dengan tingkat keuntungan atau kembalian modal.³⁴ *Return* saham (stock return) adalah tingkat pengembalian atas investasi saham yang terdiri dari dua komponen, yaitu perubahan harga saham (capital gain atau capital loss) dan pembayaran dividen.³⁵ Dalam investasi *return* dipengaruhi oleh berbagai risiko yang perlu dideteksi agar gerak pasar bisa diantisipasi.³⁶ *Return* saham diukur menggunakan *return* realisasi, yaitu return

³² Toni, Simorangkir, and Kosasih.

³³ Deni Darmawati, Khomsiyah Khomsiyah, and Rika Gelar Rahayu, "Hubungan Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan," *The Indonesian Journal of Accounting Research* 8, no. 1 (2005).

³⁴ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syari'ah*.

³⁵ Aprih Santoso et al., *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

³⁶ Zarah Puspitaningtyas, *Prediksi Risiko Investasi Saham* (yogyakarta: Griya Pandiva, 2015).

aktual yang dihitung berdasarkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Rumus *return* adalah sebagai berikut:³⁷

$$R_t = \{[(P_t - P_{t-1}) + D_t] / P_{t-1}\} \times 100\%$$

Dimana P_t = Harga atau nilai pada periode t

P_{t-1} = Harga atau nilai pada periode sebelumnya (t-1)

D_t = Dividen yang dibayarkan pada periode t

b. Saham dalam Perspektif Syari'ah

Saham adalah sertifikat yang mencantumkan nilai nominal, nama perusahaan, dan hak dan kewajiban yang dimiliki oleh setiap pemegang saham, berfungsi sebagai bukti kepemilikan modal perusahaan.³⁸ Saham syariah didefinisikan sebagai filosofi tentang investasi yang menggunakan pertimbangan-pertimbangan etika dan moral selain pertimbangan keuangan. Pertimbangan tersebut seperti hak asasi manusia, isu lingkungan hidup dan hukum atau syariat islam.³⁹ Dalam Fiqh modern, sekuritas saham dipandang sebagai penyertaan dalam *mudharabah partnership* yang merefleksikan kepemilikan perusahaan, bukan saham penyertaan pribadi. Kepemilikan perusahaan ini kemudian disamakan dengan kepemilikan terhadap asset perusahaan. Setelah membuat asosiasi ini, perdagangan saham dapat dilakukan bukan sebagai model patungan usaha (*sharika'aqd*), namun sebagai bentuk *shariqa* milik atau kepemilikan bersama atas asset perusahaan.⁴⁰

³⁷ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syari'ah*.

³⁸ Sri Handini and Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

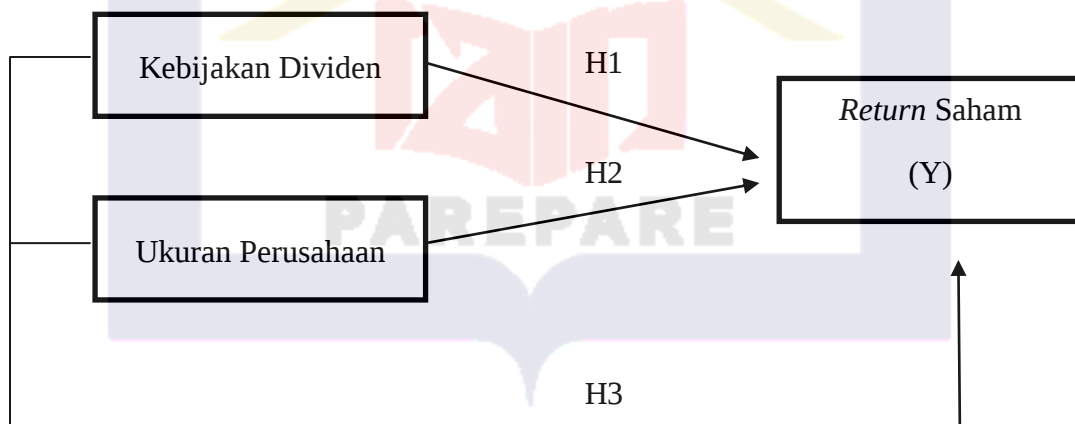
³⁹ Santoso et al., *Manajemen Investasi Dan Portofolio*.

⁴⁰ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syari'ah*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Biasanya kerangka pikir dibuat dalam bentuk skema sebagai tujuan agar mempermudah memahaminya.

Model konsep peneliti akan menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini dapat digambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham* (Y). Sementara variabel independen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (X1), dan Ukuran Perusahaan (X2). Berikut merupakan gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian. Penelitian ini dapat merumuskan hipotesis berdasarkan tinjauan sebagai berikut:

H1: Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif melibatkan pengumpulan data dalam skala numerik, yang kemudian dapat dianalisis melalui metode analisis statistik. Penelitian kuantitatif, berbasis positivisme, dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel biasanya acak atau *random*.⁴¹

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividend an ukuran perusahaan terhadap *retrurn* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI. Data yang diperlukan dalam penelitian membuat penelitian ini juga termasuk studi empiris pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI. Dimana masing-masing Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan laporan keuangannya dalam website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Makassar di Jln. A.P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 Januari 2025-20 Januari 2025.

⁴¹ Metode Penelitian Kuantitatif Sugiyono, “Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods),” Bandung: Alfabeta, 2013.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok atau area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Populasi ini dipelajari untuk mendapatkan informasi yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁴² Berikut merupakan 4 bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

No.	Kode	Nama Bank
1.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
2.	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
3.	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
4.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian
Sumber Data: (www.idx.co.id)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil popoulasi yang akan diteliti).⁴³ Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability* dengan *purposive sampling*, atau pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.⁴⁴ Kriteria pengambilan sampel yakni Bank

⁴² Sugiyono.

⁴³ Suharyadi dan Purwanto, "Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern," Jakarta: Salemba Empat, 2009.

⁴⁴ Sumadi Suryabrata, "Metodelogi Penelitian," Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang membagikan dividen ke pemegang saham.

Berdasarkan hasil, terdapat 2 bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disajikan dalam tabel sebagai berikut.

No	Nama bank	Membagikan dividen		
		2021	2022	2023
1.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)	-	✓	✓
2	PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS)	✓	✓	✓

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian
Sumber Data: (www.idx.co.id)

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan diberikan datanya.⁴⁵ Variabel bebas (Independent Variabel) merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh penelitian untuk menentukan hubungannya dengan gejala yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah **Kebijakan Dividen(X1)** dan **Ukuran perusahaan(X2)**. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah **Return Saham (Y)**. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh

⁴⁵Tim Penyusun, "Pedoman Penulis Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020", (IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.55

variabel bebas terhadap variabel terikat. Definisi Operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen (X1) Rahmawati, Hermuningsih, dan Wiyono (2016)	Menurut Rahmawati, Hermuningsih, dan Wiyono, Kebijakan Dividen adalah kebijakan pembagian laba dari perusahaan kepada pemegang saham.	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$	Persentase
Ukuran Perusahaan (X2) Jugiyanto (2013)	Menurut Jugiyanto, ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana suatu perusahaan dapat diklasifikasikan besar atau kecil melalui berbagai cara diantaranya, <i>total asset</i> , <i>log size</i> , nilai pasar saham, dan lain-	$Size = \ln \text{ of Total Assets}$	Nominal

	lain.		
<i>Return</i> saham (Y) (2014)	Menurut Muhamad return keuntungan atau kembalian modal saham	$R_t = \{[(P_t - P_{t-1}) + D_t]/P_{t-1}\} \times 100\%$	<i>Pers</i> <i>en</i>

Tabel 3.3 Daftar Operasional variabel

E. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai suatu keperluan.⁴⁶

Sumber dan metode yang digunakan dalam penelitian ini sangat penting karena sumber data yang akan dipakai menjadi pertimbangan utama dalam menentukan metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui cara membaca, mempelajari, dan memahami informasi yang berasal dari media lain, seperti literatur, buku-buku, dan dokumen perusahaan.

Data sekunder berasal dari berbagai sumber baik itu dari buku-buku yang berkaitan dengan objek kajian yang dibahas, peraturan perundang-

⁴⁶A Rachman Amir, N Hamang, and D Damirah, "Analisis Kinerja Keuangan Pt. Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah, 1 (1), 31–39," 2022.

undangan yang termuat dalam Komplikasi Hukum Islam, maupun hasil penelitian seperti Skripsi, Desertasi, dan Tesis.⁴⁷

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti data yang dipublikasikan di IDX, laporan keuangan perusahaan, serta data lainnya yang tersedia di BEI. Data tersebut akan digunakan untuk menganalisis dan mendukung penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan metode studi pustaka. Beberapa sumber mengatakan bahwa studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan buku atau sumber tertulis yang relevan, lalu memeriksa isi buku tersebut dan mengutip bagian-bagian penting yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, juga mencatat dan meninjau data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI, seperti laporan keuangan dan data lainnya yang diterbitkan di IDX. Sementara metode studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang melibatkan meninjau berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

Beberapa karakteristik utama penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut: pertama, penelitian kepustakaan hanya melibatkan materi tulisan atau data yang sudah ada dan tidak melibatkan pengalaman langsung di lapangan; kedua, data yang digunakan dapat diakses tanpa perlu melakukan kunjungan ke lapangan; ketiga, sumber data biasanya bersifat sekunder, artinya mereka

⁴⁷Damirah Damirah, "(Peer Review) Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare," 2020.

diperoleh dari sumber kedua daripada sumber aslinya secara langsung; dan keempat, data tidak terbatas pada jumlah informasi yang tersedia.⁴⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini meliputi: Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang melibatkan perhitungan matematika atau statistika. Untuk analisis data, digunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis kuantitatif dalam penelitian ini mencakup:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengertian dari statistik deskriptif adalah suatu metode bagaimana cara mengumpulkan angka-angka, menabelkan angka-angka, menggambarkannya, mengolah dan menganalisis angka-angka tersebut serta menginterpretasikannya dengan member penafsiran-penafsiran atau dengan perkataan lain, merupakan suatu metode tentang bagaimana cara mengumpulkan angka-angka dalam bentuk catatan dan untuk selanjutnya bagaimana cara menyajikan angka-angka tersebut dalam bentuk grafik untuk dianalisis dan ditafsirkan dengan mengambil kesimpulan.⁴⁹

Statistik deskriptif adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data, menabelkannya, menggambarkannya, mengolah data, dan menginterpretasikannya dengan menggunakan member penafsiran-penafsiran. Dengan kata lain, itu adalah teknik untuk mengumpulkan data dalam bentuk catatan dan kemudian menyajikan data tersebut dalam bentuk grafik untuk

⁴⁸ I Nyoman Budiono, "Peran Manajemen Risiko Likuiditas Untuk Kelangsungan Operasional Bank Syariah," *Moneta*, 2024, 1–10.

⁴⁹ S E Vivi Silvia, *Statistika Deskriptif* (Penerbit Andi, 2020).

dianalisis. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik dasar data melalui ukuran seperti rata-rata, median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi. Statistik deskriptif membantu untuk memahami pola atau tren dalam data yang ada.⁵⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis mengikuti distribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi dasar dalam banyak teknik statistik, terutama regresi. Hasil dari uji normalitas ini akan menentukan apakah data dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang valid tentang populasi berdasarkan sampel yang ada. Jika data tidak terdistribusi normal, metode statistik tertentu mungkin tidak dapat diterapkan atau perlu dilakukan transformasi data. Ada dua macam uji normalitas, yaitu:

- 1) *Komologorov-Smirnov*, merupakan uji normalitas untuk sampel besar. Uji *Komologorov-Smirnov* dalam SPSS, jika nilai Sig.(signifikasi) $> 0.05(\alpha)$ maka data berdistribusi NORMAL (simetris).
- 2) *Shapiro-Wilk*, merupakan uji normalitas untuk sampel kecil. *Shapiro Wilk* dalam SPSS, jika nilai Sig(signifikasi) $< 0.05(\alpha)$ maka data berdistribusi TIDAK NORMAL (tidak simetris).

⁵⁰ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas (independen) dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika ada hubungan linier yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Jika gejala multikolinearitas tinggi, maka standar error dari koefisien regresi akan semakin besar, yang dapat menyebabkan interval kepercayaan (*confidence interval*) untuk estimasi parameter menjadi lebih lebar, sehingga mengurangi ketepatan estimasi. Uji multikolinearitas biasanya dilakukan dengan menghitung *Variance Inflation Factor*(VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10, nilai toleransi kurang dari 0,10, dan tingkat kolinieritas lebih dari 0,95, maka multikolinearitas terjadi.⁵¹

c. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linier, uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$, atau periode sebelumnya. Hasil uji ini menunjukkan bahwa ada masalah autokorelasi dimana yang artinya adanya korelasi yang signifikan antara kesalahan pada periode saat ini dan periode sebelumnya. Autokorelasi bisa menjadi masalah dalam analisis regresi karena dapat menyebabkan estimasi koefisien yang tidak efisien dan meningkatkan standar error, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kesimpulan yang diambil dari model regresi. Oleh karena itu, uji autokorelasi penting untuk

⁵¹ Ghozali Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS," Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

memastikan validitas hasil analisis regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi.⁵²

Nilai *Durbin-Watson* digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam model regresi. Untuk menentukan apakah terdapat autokorelasi positif atau negatif, kita perlu membandingkan nilai DW dengan batas atas (du) dan batas bawah (dl) yang terdapat dalam tabel *Durbin-Watson*. Berdasarkan nilai Du (batas atas) dan Dl (batas bawah) dari tabel DW, keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dl$ berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika $dl \leq DW \leq du$ berarti tidak dapat disimpulkan
- 3) Jika $du < DW < (4 - du)$ berarti tidak ada autokorelasi
- 4) Jika $(4 - du) \leq DW \leq (4 - dl)$ berarti tidak dapat disimpulkan
- 5) Jika $DW > (4 - dl)$ berarti autokorelasi negatif.⁵³

Jika hasil pada Uji *Durbin Watson* tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi maka uji berikutnya adalah digunakan uji *Breusch-Godfrey*. Salah satu kelemahan pada uji *Durbin-Watson* adalah penguraian adanya autokorelasi hanya pada lag-1, tidak melihat (menguji) autokorelasi pada lag-2, pada lag-3, dan seterusnya. Secara logika, koefisien autokorelasi pada lag-1 memang yang paling besar jika dibandingkan dengan koefisien korelasi pada lag-2, lag-3, dan seterusnya.⁵⁴ Rumus uji *Breusch-Godfrey*:

⁵² Jonathan Sarwono, *12 Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi* (Elex Media Komputindo, 2013).

⁵³ Andi Ernawati Da Costa And Muhammad Halim, "Pengaruh Pajak Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Modal Pemerintah Kota Palopo," N.D.

⁵⁴ Aslihatut Dian Novia, "Analisis Perbandingan Uji Autokorelasi *Durbin-Watson* Dan *Breusch-Godfrey*" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012).

$$LM = (N - P) \times R^2$$

N = jumlah sampel

P = jumlah lag residual

R² = didapatkan dari tabel Model Summary

Dengan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $LM > \chi^2$ chi tabel maka tolak H_0 (ada autokorelasi).
- 2) Jika $LM < \chi^2$ chi tabel maka gagal tolak H_0 (tidak ada autokorelasi).⁵⁵

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatter plot*, untuk mengetahui apakah varian dalam model regresi tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sebuah model regresi yang baik tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Keputusan diambil berdasarkan pola yang terlihat, seperti adanya titik-titik yang membentuk pola teratur (misalnya bergelombang atau melebar), kemudian tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jika pola-pola tersebut muncul, hal ini mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁶

⁵⁵ Sibahuddin et al., *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021).

⁵⁶ Danang Sunyoto, "Uji Khi Kuadrat & Regresi Untuk Penelitian," *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2010.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas secara bersama-sama ataupun secara parsial. Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : *Return Saham*

X1 : *Kebijakan Dividen*

X2 : *Ukuran Perusahaan*

β_0 : Konstanta (intersep), nilai Y ketika X1 dan X2 bernilai nol

β_1, β_2 : Koefisien regresi, yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

e : *Error term* (kesalahan residual), yang mencakup faktor-faktor lain di luar variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji T pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Keputusan pengambilan uji ini didasarkan pada hal berikut:⁵⁷

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak

⁵⁷ V Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi" (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015).

b. Uji F

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika terbukti bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan, model regresi yang digunakan dapat dianggap tepat. Sebaliknya, jika tidak terjadi pengaruh secara bersamaan, variabel tersebut dianggap tidak cocok atau tidak sesuai. Uji ini dilakukan untuk membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (5%) pada tingkat 5%.⁵⁸ Langkah-langkah yang dijalani dalam pengujian antara lain:

1) Menyusun hipotesis

$H_0 : \rho = 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1 : \rho \neq 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Menetapkan kriteria pengujian yaitu: Tolak H_0 apabila angka signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ Terima H_0 apabila angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

3) Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan seberapa erat variabel independen dan variabel dependen berhubungan satu sama lain.⁵⁹ Koefisien determinasi adalah alat ukur untuk menguji seberapa

⁵⁸ Akdon Riduwan and Zaenal Arifin, "Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika," 2020.

⁵⁹ Denny Kurnia, "Analisis Signifikansi Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan," *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 4, no. 2 (2017).

baik model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Ketika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model, nilai adjusted R² dapat meningkat atau menurun. Nilai adjusted R² yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tidak memiliki kemampuan yang sangat besar untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Oleh karena itu, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, digunakan koefisien determinasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi, yang melibatkan pengamatan, pencatatan, serta pemotretan atau fotokopi laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga macam variabel yang terdiri dari *dividend payout ratio* (DPR), Ukuran perusahaan (*Ln of total assets*) dan saham (*Return*).

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang menunjukkan persentase laba bersih suatu perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. DPR menggambarkan kebijakan dividen perusahaan, apakah lebih banyak membagikan laba kepada pemegang saham atau lebih memilih menahan laba untuk keperluan investasi dan ekspansi bisnis.

Dalam analisis keuangan, DPR sangat penting karena dapat menunjukkan kebijakan manajemen dalam membagikan keuntungan dan memberi investor gambaran tentang stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. DPR dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Dibawah ini merupakan tabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada tahun 2021-2023 sebagai berikut:

Data Primer *Dividend Payout Ratio* (DPR) 2021-2023

Nama Bank	Kode Bank	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	Rata-rata (%)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	0	35,52	7,47	14,33
PT Bank BTPN Tbk	BTPS	16,53	26,73	63,04	35,43

Tabel 4.1 Data Primer *Dividend Payout Ratio* (DPR) 2021-2023

Sumber Data: Data primer diolah peneliti (2025)

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

- a. Nilai DPR PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, namun menurun di tahun 2023, dan menghasilkan rata-rata sebesar 14,33%.
- b. Nilai DPR PT Bank BTPN Tbk (BTPS) terus meningkat secara konsisten dari tahun 2021 ke 2023, dengan rata-rata tertinggi di antara kedua bank, yaitu 35,43%.

2. Ukuran Perusahaan

Dalam analisis keuangan, total aset biasanya memiliki nilai yang sangat besar dan bervariasi antar perusahaan. Misalnya, ada perusahaan dengan total aset miliaran hingga triliunan rupiah, yang dapat menyebabkan data menjadi *skewed* (tidak terdistribusi normal) jika digunakan dalam bentuk asli. Oleh karena itu, digunakan logaritma natural ($\ln \text{Total Aset}$) untuk mengurangi skala data agar lebih mudah dibandingkan serta memastikan data lebih terdistribusi secara normal dalam analisis statistik.

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural (ln) dari total aset perusahaan dengan rumus:

$$Size = Ln \text{ of Total Assets}$$

Dibawah ini merupakan tabel Logaritma Natural dari Total Aset pada tahun 2021-2023 sebagai berikut:

Nama Bank	Kode Bank	Tahun	Total Aset	Log Natural
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	2021	265,286,081	19,396
		2022	305,727,438	19,539
		2023	353,624,124	19,679
PT Bank BTPN Tbk	BTPS	2021	18,543,856	16,730
		2022	21,161,976	16,867
		2023	21,435,366	16,877

Tabel 4.2 Data Logaritma Natural dari Total aset 2021-2023

Sumber Data: Data primer diolah peneliti (2025)

- a. Nilai *Ln of total assets* pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) terus meningkat setiap tahun secara konsisten selama tiga tahun.
- a. Nilai *Ln of total assets* pada PT Bank BTPN Tbk (BPTS) juga terus meningkat meskipun lebih lambat namun mengalami tingkat pertumbuhan yang lebih stabil dan lambat.

3. Return Saham

Return saham adalah keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari investasi saham dalam suatu periode tertentu. *Return* saham menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kinerja investasi dan mengukur tingkat keuntungan yang dapat diperoleh investor dari suatu saham. *Return* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_t = \{[(P_t - P_{t-1}) + D_t] / P_{t-1}\} \times 100\%$$

Dimana P_t = Harga atau nilai pada periode t

P_{t-1} = Harga atau nilai pada periode sebelumnya ($t-1$)

D_t = Dividen yang dibayarkan pada periode t

Dibawah ini merupakan tabel *Return* Saham Bank Syariah pada tahun 2021-2023 sebagai berikut:

Nama Bank	Kode Bank	2021	2022	2023	Rata-rata (%)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	-20,89	-13,16	33,88	-0,0567
PT Bank BTPN Tbk	BTPS	-5,78	-22,05	-39,40	-22,41

Tabel 4.3 Data Return 2021-2023

Sumber Data: Data primer diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) memiliki rata-rata *return* saham sebesar -0,0567 yang lebih tinggi dibandingkan PT Bank BTPN Tbk (BTPS) dengan rata-rata -22,41%.
- Return* saham BRIS menunjukkan nilai negative yang mencerminkan kerugian atau mengalami kerugian signifikan pada tahun 2021 dengan *return* -20,89% dan mengalami peningkatan

kecil pada tahun 2022 sebesar -13,16% mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023 dengan *return* sebesar 33,88% yang menunjukkan adanya perbaikan performa saham.

- c. Sementara itu, *return* saham BTPS cenderung menurun dari tahun ke tahun, dengan penurunan yang konsisten selama tiga tahun, dengan angka yang semakin memburuk pada tahun 2023 yaitu -39,40%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kendala yang memengaruhi *return* saham.
- d. Secara keseluruhan, berdasarkan data *return* saham dari kedua bank syariah ini, BRIS lebih unggul dibandingkan BTPS dalam memberikan *return* kepada investor selama periode 2021-2023.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini, serta untuk menggambarkan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang dimiliki oleh bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua variabel independen, yaitu kebijakan dividen (DPR) dan ukuran perusahaan (*Log of Total Assets*), terhadap *return* saham sebagai variabel dependen. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR (%)	6	.00	63.04	24.8817	22.64801
Log total aset	6	16.735	19.683	18.18333	1.489058
Return(%)	6	-39.40	33.88	-11.2333	24.78821
Valid N (listwise)	6				

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Sumber Data: Diolah SPSS (2025)

Variabel DPR (kebijakan dividen) selama periode pengamatan (2021-2023) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24,88 dengan nilai standar deviasi sebesar 22,64. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*), yang mengindikasikan bahwa data variabel DPR memiliki variasi yang cukup besar, dengan simpangan baku sebesar 22,64%. Perbedaan yang signifikan antara nilai DPR terkecil dan terbesar juga terlihat dari hasil ini.

Variabel ukuran perusahaan (*Ln of total assets*) selama periode pengamatan (2021-2023) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,18333 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,489058 yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata (*mean*). Hal ini mengindikasikan bahwa data variabel ukuran perusahaan selama periode pengamatan dapat dikatakan cukup baik karena membuat perbedaan antara perusahaan besar dan kecil lebih mudah dibandingkan.

Variabel *return* selama periode pengamatan (2021-2023) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar -11,2333% dengan nilai standar deviasi sebesar 24,78821 yang menunjukkan kinerja *return* antar bank sangat tidak merata, dimana ada bank yang memperoleh keuntungan sangat besar dan ada pula yang merugi secara signifikan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik T dan F menjadi

tidak valid. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut ini adalah hasil penghitungan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Return(%)	.246	6	.200 [*]	.893	6	.332

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
(Sumber Data: Diolah SPSS (2025))

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. pada uji *Shapiro-Wilk* adalah 0,332 dan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* bernilai 0,200. Karena nilai kedua Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *return* saham berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan (korelasi) antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Adanya hubungan antar variabel bebas merupakan hal yang tidak dapat dihindari dan bahkan diperlukan agar hasil regresi yang diperoleh dalam pengujian ini dapat dianggap valid. Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinearitas menggunakan SPSS:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-88.532	157.366		-.563	.613		
	DPR (%)	-.507	.543	-.463	-.935	.419	.764	1.309
	Log total asset	4.945	8.252	.297	.599	.591	.764	1.309

a. Dependent Variable: Return(%)

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolineritas
(Sumber Data: Diolah SPSS (2025))

Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.4 di atas, diketahui pada variabel DPR memiliki nilai toleransi sebesar 0,764 dan nilai VIF sebesar 1,309 begitu pula dengan variabel *Ln of total assets* memiliki nilai toleransi sebesar 0,764 dan nilai VIF sebesar 1,309. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF DPR kurang dari 10 ($1,309 < 10$) dan tolerance lebih dari 0,1 ($0,764 > 0,1$) dan nilai VIF log total asset kurang dari 10 ($1,309 < 10$).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah kesalahan pengganggu dalam model regresi linier berkorelasi satu sama lain. Uji ini bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode sebelumnya. Salah satu cara untuk memeriksa autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson yang tertera pada kolom di tabel ringkasan model:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 ^a	.437	.061	24.01583	1.281

a. Predictors: (Constant), Log total aset, DPR (%)

b. Dependent Variable: Return(%)

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Sumber Data: Diolah SPSS (2025)

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan nilai dw sebesar 1,281, nilai dl sebesar 0,46723, nilai du sebesar 1,89636, dimana $dl < dw < du \neq$ disimpulkan. Hal ini mengindikasikan bahwa model ini tidak dapat disimpulkan dengan pasti apakah ada autokorelasi atau tidak.

Karena hasil uji *Durbin Watson* tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi maka selanjutnya digunakan uji *Breusch-Godfrey*. Berikut ini adalah hasil dari uji *Breusch-Godfrey*:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.893	.573	9.08458192

a. Predictors: (Constant), RES_LEG1, DPR (%), Log total asset

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Breusch-Godfrey Model Summary
Sumber Data: Diolah SPSS (2025)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-6.8039670	24.5655041	5.6550688	13.13240465	5
Residual	-4.97449780	4.32944393	.00000000	4.54229096	5
Std. Predicted Value	-.949	1.440	.000	1.000	5
Std. Residual	-.548	.477	.000	.500	5

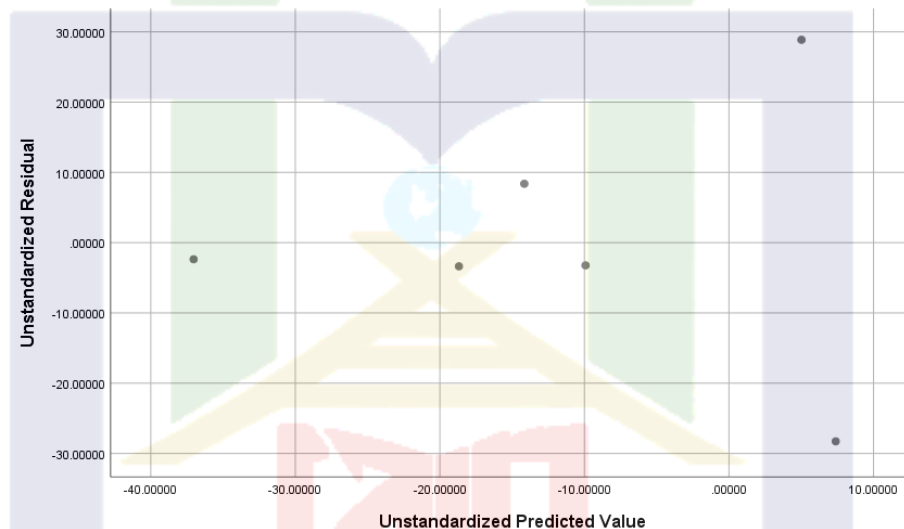
a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Breusch-Godfrey Residuals Statistics
Sumber Data: Diolah SPSS (2025)

Dari hasil uji diatas maka nilai yang didapatkan dimasukkan ke rumus uji *Breusch-Godfrey* diperoleh nilai R^2 sebesar 0,893 dan jumlah n adalah 5, $p=1$ maka X^2 hitung sebesar $(4 \times 0,893) = 3,572$. Sedangkan nilai yang diperoleh dibandingkan dengan nilai X^2 tabel pada derajat bebas $p = 1$ dan tingkat signifikansi 5% adalah 3,841. Jika $LM > X^2$ tabel, maka ada autokorelasi. Nilai X^2 tabel untuk $df = 1$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 3,841. Karena $3,572 < 3,841$, maka gagal tolak H_0 yang berarti tidak ada autokorelasi dalam model.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah *Uji Scatterplot* dengan menggunakan program pengolah data. Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:



Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber Data: Diolah SPSS (2025)

Dilihat dari gambar 4.1 *grafik scatter plot* diatas menunjukkan bahwa pola penyebaran titik yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Artinya, varians residual bersifat konstan dan model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti hasil regresi lebih valid untuk digunakan dalam analisis.

6. Model Regresi Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Tujuan dari regresi berganda adalah untuk menentukan proporsi rata-rata variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independennya. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berikut adalah hasil dari pengujian analisis regresi linier berganda:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-88.532	157.366		.563
	DPR (%)	-.507	.543	-.463	.419
	Log total aset	4.945	8.252	.297	.591

a. Dependent Variable: Return(%)

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Berganda
Sumber Data: Diolah SPSS (2025)

Hasil analisis regresi linier berganda dapat lihat pada Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa:

- Nilai konstanta sebesar -88,532 yang berarti apabila variabel DPR dan Log total aset bernilai 0 maka harga saham turun sebesar 88,532.
- Koefisien DPR sebesar -0,507, artinya setiap peningkatan 1 unit DPR (%) akan menurunkan *Return* (%) sebesar 0,507, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan atau tetap.
- Koefisien Log total aset sebesar 4,945. Setiap peningkatan 1 unit Log

Total Aset akan meningkatkan *Return* (%) sebesar 4,945, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Sehingga persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini, sebagai berikut: $Return (\%) = -88,532 + -0,507 X_1 + 4,94 X_2 + e$

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham diuji. Secara statistik, pengaruh ini dapat diukur melalui nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi (R^2).

1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini membantu untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak.

Hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8, diketahui nilai t_{tabel} 2.353 sebesar dengan hasil pengujian sebagai berikut:

- 1) Variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai koefisien sebesar -0,507, dengan t_{hitung} sebesar -0,935 $< t_{tabel}$ 2,353, dan

nilai signifikan sebesar 0,419 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak, menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap *return* saham dari bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 2) Dengan nilai koefisien bertanda positif sebesar 4,945, dengan t_{hitung} sebesar $0,599 < t_{tabel}$ 2,353, dan nilai signifikan sebesar 0,591 lebih besar dari 0,05, maka H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*log n dari total aset*) tidak memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *return* saham dari bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Uji F

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

ANOVA ^a						
		Sum of				
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1341.996	2	670.998	1.163	.423 ^b
	Residual	1730.281	3	576.760		
	Total	3072.276	5			

a. Dependent Variable: Return(%)

b. Predictors: (Constant), Log total aset, DPR (%)

Tabel 4.11 Hasil Uji F

Sumber Data: Diolah SPSS (2025)

Hasil pengujian simultan disajikan pada Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 1,163 dan nilai signifikan 0,432 lebih besar dari 0,05, dan nilai F_{tabel} adalah 9,55. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti koefisien

regresi signifikan, dan nilai $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) dan ukuran perusahaan (*Ln total aset*) tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara bersamaan atau secara bersamaan.

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Syarat dalam uji ini adalah nilai koefisien determinasi (R^2) yang dimiliki oleh variabel penelitian berada antara 0 dan 1. Tujuannya adalah untuk membuktikan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan apakah persamaan regresi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi:

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.061	24.01583

a. Predictors: (Constant), Log total aset, DPR (%)

b. Dependent Variable: Return(%)

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Sumber Data: Diolah SPSS (2025)

Hasil pengujian determinasi, dapat dilihat pada Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa angka R Square (R^2) sebesar 0,437 artinya bahwa 0,437 atau 43,7 % variabel. *Return* saham mampu dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yaitu Kebijakan dividen (DPR) dan Ukuran perusahaan (*Ln of total asset*). Sedangkan sisanya sebesar 56,3% ($100-43,7= 56,3$ %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan dividen (DPR) dan ukuran perusahaan (*Log total asset*) berdampak baik secara parsial maupun bersamaan pada *return* saham pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan bank yang dipublikasikan oleh BEI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua bank, PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) dan PT. BTPN Syariah Tbk (BTPS), karena hanya kedua bank ini yang membagikan dividen dari empat bank syariah yang terdaftar di BEI.

1. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap *Return* saham

Dari tabel 4.8 maka hasil analisis menunjukkan DPR memiliki nilai koefisien sebesar -0,507 dengan nilai signifikansi 0,419 lebih besar dari 0,05 atau ($0,419 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DPR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mengindikasikan bahwa rendahnya kebijakan dividen tidak memberikan kontribusi dalam meningkatkan *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Firdaus pada tahun 2022 dan penelitian Indra Dekrijanti, Muhammad Bawono, Istan Wighara Moelyono dan Yanti Vela Yudiyana pada tahun 2023 dengan temuan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan teori ketidakrelevanandividen yang dikembangkan oleh Modigliani dan Miller (MM) pada tahun 1958 yang mengemukakan nilai

perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Ini karena setiap rupiah dividen yang dibayarkan akan mengurangi laba ditahan, yang seharusnya digunakan untuk investasi dalam aktiva baru.⁶⁰ Menurut teori ini, adalah bahwa dalam pasar yang sempurna (tanpa pajak, biaya transaksi, atau asimetri informasi), investor dapat membuat keputusan sendiri mengenai dividen dengan menjual sebagian saham mereka jika membutuhkan pendapatan tunai. Oleh karena itu, pada penelitian ini pembagian dividen tidak berdampak pada *return* saham atau nilai perusahaan pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, DPR tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Log total aset) terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (log total aset) memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *return* saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.8, hasil uji analisis regresi berganda yang menghasilkan persamaan, *Return* (%) = $-88,532 + -0,507X_1 + 4,94X_2 + e$, yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mendukung penelitian Putranto & Ashari Dwi pada tahun 2018 dan penelitian Irna Dwiyati Mendrofa & Novera Kristianti Maharani pada tahun 2022 dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

⁶⁰ Brigham and Weston, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi Kesembilan."

3. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan (Log total aset) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,163, nilai f_{tabel} ialah 9,55 dan nilai signifikansi sebesar $0,432 > 0,05$. Maka yang artinya dengan selang kepercayaan 95% menunjukkan bahwa secara simultan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap *return* saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak cukup kuat dalam menjelaskan *return* saham di sektor ini. Faktor lain seperti kondisi ekonomi, suku bunga, dan kepercayaan investor terhadap industri perbankan syariah mungkin lebih berperan dalam mempengaruhi *return* saham.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap harga di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada 2 bank syariah yang melakukan pembagian dividen. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil uji regresi yaitu dimana DPR memiliki koefisien sebesar -0,507 dengan nilai signifikansi 0,419 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari nilai koefisien yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada bank syariah di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak terlalu mempertimbangkan kebijakan dividen dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi lebih fokus pada aspek lain seperti pertumbuhan perusahaan dan stabilitas keuangan.
2. Dilihat dari hasil uji regresi linear berganda hasil uji analisis regresi berganda yang menghasilkan persamaan, $\text{Return (\%)} = -88,532 - 0,507X_1 + 4,94X_2 + e$, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap return saham pada saham bank syariah di Bursa Efek Indonesia.
3. Dilihat dari hasil uji F dimana memperoleh nilai nilai Fhitung sebesar 1,163, nilai ftabel ialah 9,55 dan nilai signifikansi sebesar $0,432 > 0,05$. Maka yang artinya dengan selang kepercayaan 95% menunjukkan bahwa secara simultan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif atau

signifikan terhadap return saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti bahwa kedua variabel independen tersebut tidak cukup kuat dalam menjelaskan variasi harga saham, sehingga diperlukan pertimbangan faktor lain seperti kondisi ekonomi, suku bunga, serta kepercayaan investor terhadap sektor perbankan syariah.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Bagi investor maupun calon investor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk investor yang berinvestasi di bank syariah disarankan untuk tidak hanya berfokus pada kebijakan dividen dan ukuran perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti nilai pasar, laporan keuangan, pertumbuhan laba, stabilitas ekonomi, serta tren pasar modal syariah.
2. Bagi manajemen bank syariah, pihak manajemen bank syariah perlu lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan investor, seperti peningkatan profitabilitas, inovasi produk, serta strategi ekspansi yang lebih baik agar dapat menarik lebih banyak investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel nilai pasar saham untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham bank syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan relevan dengan kondisi pasar modal syariah yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Ardina, Della. "Analisis Peran Pasar Modal Syariah Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 2 (2021).

Ayem, Sri, and Ragil Nugroho. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2016): 31–39.

Bahri, Andi, and Moh Yasin Soumena. "Efektivitas Sosialisasi Bank Muamalat KCP Parepare Terhadap Peningkatan Minat Menabung Masyarakat." *Jurnal Mirai Management* 8, no. 3 (2023).

Brigham, Eugene F, and J Fred Weston. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi Kesembilan." *Penerbit Erlangga, Jakarta*, 1997.

Budiono, I Nyoman. "Peran Manajemen Risiko Likuiditas Untuk Kelangsungan Operasional Bank Syariah." *Moneta*, 2024, 1–10.

Budiyanti, Eka. "Perkembangan Pasar Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Analisis Vector Autoregressions (VAR)." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 2, no. 2 (2011): 707–28.

Costa, Andi Ernawati Da, and Muhammad Halim. "Pengaruh Pajak Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Modal Pemerintah Kota Palopo," n.d.

Damirah, Damirah. "(Peer Review) Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare," 2020.

dan Purwanto, Suharyadi. "Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern." *Jakarta: Salemba Empat*, 2009.

Darmawati, Deni, Khomsiyah Khomsiyah, and Rika Gelar Rahayu. "Hubungan Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan." *The Indonesian Journal of Accounting Research* 8, no. 1 (2005).

Dekrijanti, Indra, Muhammad Bawono, Istan Wighara Moelyono, and Yanti Vela

- Yudiana. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani* 11, no. 1 (2023): 33–42.
- Fauziah, Fenty. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan: Teori Dan Kajian Empiris*. Pustaka Horizon, 2017.
- Februanda, Rosalia. “Analisis Return Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Firdaus, Surya. “Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan Di Jakarta Islamic Indeks (JII).” IAIN PAREPARE, 2023.
- Handini, Sri, and Erwin Dyah Astawinetu. *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hasanah, Ade Nahdiatul, and Maya Sari Putri. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit.” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 5, no. 1 (2018): 11–21.
- Husein, Muhammad Yasir, and Fandi Kharisma. “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Borneo Studies and Research* 1, no. 2 (2020): 1061–67.
- Husnan, Suad. “Dasar-Dasar Teori Protofolio Dan Analisis Sekuritas,” 2019.
- Imam, Ghozali. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Kurnia, Denny. “Analisis Signifikansi Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 4, no. 2 (2017).
- Mendrofa, Irna Dwiyawati, and Novera Kristianti Maharani. “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022).

- Muhamad. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Munawaroh, Sofiatul, Zulvi Lailatul Hidayah, Izha Afkarina, and Rini Puji Astuti. "Sejarah Dan Kebijakan Bank Syariah Di Indonesia." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 6 (2024): 159–64.
- Novia, Aslihatut Dian. "Analisis Perbandingan Uji Autokorelasi Durbin-Watson Dan Breusch-Godfrey." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012.
- Nur, Andi Cudai, and Muhammad Guntur. "Analisis Kebijakan Publik." *Makassar: Publisher UNM*, 2019.
- Puspitaningtyas, Zarah. *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015.
- Putra, Muhamad Rizaldi Adiyuwono. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)." Universitas Widyatama, 2017.
- Rachman Amir, A, N Hamang, and D Damirah. "Analisis Kinerja Keuangan Pt. Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah, 1 (1), 31–39," 2022.
- Rahmawati, Anisya Dewi, Sri Hermuningsih, and Gendro Wiyono. *Insider Ownership, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen*. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2022.
- Riduwan, Akdon, and Zaenal Arifin. "Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika," 2020.
- Santoso, Aprih, Anggraini Syahputri, Gita Puspita, Mira Nurhikmat, Susana Dewi, Maya Arisandy, Angga Nugraha, et al. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Sarwono, Jonathan. *12 Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi*. Elex Media Komputindo, 2013.
- Satar, Muhammad, Nur Jamilah Ambo, and Suryadi Kadir. "Relevansi Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Terhadap Pertumbuhan Keuangan Syariah Di

- Indonesia.” *RIKAZ*, 2024, 23–33.
- Sibahuddin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arofah Besse Arnawingsuda Ningsi, Edy Saputra, Ratni Purwasih, and Syaharuddin. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2021.
- Silaban, Harrington B, Eka Valentina Manurung, Regita Amelia, Yemima Eleonore Nadapdap, and Putri Kemala Dewi Lubis. “Peran Intermediasi Pasar Modal Dalam Meningkatkan Partisipasi Investor Di Pasar Modal Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 2, no. 3 (2024): 18–30.
- Sjahrial, Dermawan. “Pengantar Manajemen Keuangan,” 2012.
- Sudana, I Made, and Novietha I Sallama. “Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik,” 2015, 167–69.
- Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif. “Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods).” *Bandung: Alfabeta*, 2013.
- Sujarweni, V Wiratna. “Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.” Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015.
- Sunyoto, Danang. “Uji Khi Kuadrat & Regresi Untuk Penelitian.” *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2010.
- Suryabrata, Sumadi. “Metodelogi Penelitian.” *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 1998.
- Tandelilin, Eduardus. “Dasar-Dasar Manajemen Investasi.” *Manajemen Investasi* 34 (2010).
- Toni, Nagian, Enda Noviyanti Simorangkir, and Hebert Kosasih. *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan*. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2021.
- Utama, Andrew Shandy. “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *UNES Law Review* 2, no. 3 (2020): 290–98.
- Utami, Dhiany Nadya. “BEI Targetkan Komposisi Investor Syariah Capai 10

Persen.” *Bisnis.com*, 2021.
<https://market.bisnis.com/read/20210407/7/1378087/bei-targetkan-komposisi-investor-syariah-capai-10-persen>.

Vivi Silvia, S E. *Statistika Deskriptif*. Penerbit Andi, 2020.

Yesita Astarina, Laili Dimyati, and Widia Nopita Sari. “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Ekonomia* 9, no. 2 (2019): 72–83.





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DATA KEBIJAKAN DIVIDEN (*DIVIDEND PAYOUT RATIO*)

Rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Kode Perusahaan	Tahun	Dividen	Laba Bersih	DPR (%)
APLN	2021	0	3,028,205	0
	2022	757,051	2,131,289	35,52
	2023	426,018	5,703,743	7,47
IMAS	2021	242,115	1,465,005	16,53
	2022	475,626	1,779,543	26,73
	2023	681,151	1,080,499	63,04

LAMPIRAN 2. DATA UKURAN PERUSAHAAN (*Ln Of Total Assets*)

Rumus:

$$Size = Ln \text{ of Total Assets}$$

Nama Bank	Kode Bank	Tahun	Total Aset	Log Natural
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)	APLN	2021	265,286,081	19,396
		2022	305,727,438	19,539
		2023	353,624,124	19,683
PT Bank BTPN Tbk (BPTS)	IMAS	2021	18,543,856	16,735
		2022	21,161,976	16,867
		2023	21,435,366	16,880

LAMPIRAN 3. DATA SAHAM (*RETURN*)

Rumus:

$$R_t = \{[(P_t - P_{t-1}) + D_t] / P_{t-1}\} \times 100\%$$

Dimana P_t = Harga atau nilai pada periode t P_{t-1} = Harga atau nilai pada periode sebelumnya (t-1) D_t = Dividen yang dibayarkan pada periode t

Kode Bank Syariah	Tahun	Harga Saham Awal	Harga Saham Akhir	Dividen	Return (%)
APLN	2021	2.250	1.780	0	-20,89
	2022	1.780	1.545	757,051	-13,16
	2023	1.300	1.740	426,018	33,88
IMAS	2021	3.800	3.580	242,115	-5,78
	2022	3.580	2.790	475,626	-22,05
	2023	2.790	1.690	681,151	-39,40

LAMPIRAN 4. HASIL DATA SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR (%)	6	.00	63.04	24.8817	22.64801
Log total aset	6	16.735	19.683	18.18333	1.489058
Return(%)	6	-39.40	33.88	-11.2333	24.78821
Valid N (listwise)	6				

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Return(%)	.246	6	.200*	.893	6	.332

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-88.532	157.366		-.563	.613	
	DPR (%)	-.507	.543	-.463	-.935	.419	.764 1.309
	Log total aset	4.945	8.252	.297	.599	.591	.764 1.309

a. Dependent Variable: Return(%)

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 ^a	.437	.061	24.01583	1.281

a. Predictors: (Constant), Log total aset, DPR (%)

b. Dependent Variable: Return(%)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.893	.573	9.08458192

a. Predictors: (Constant), RES_LEG1, DPR (%), Log total aset

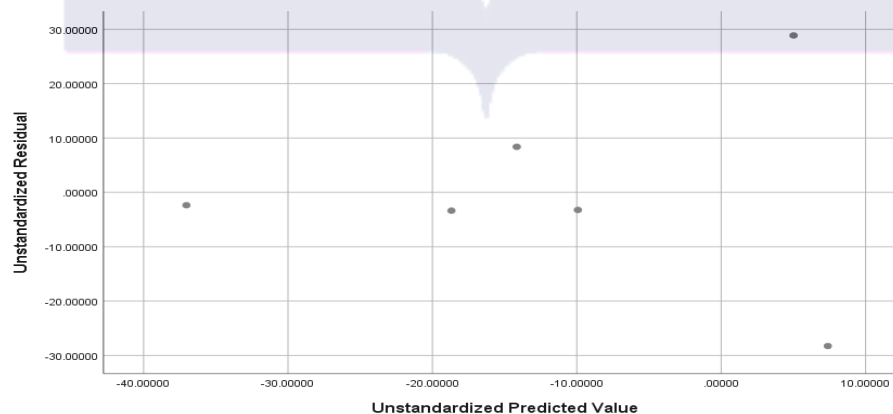
b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-6.8039670	24.5655041	5.6550688	13.13240465	5
Residual	-4.97449780	4.32944393	.00000000	4.54229096	5
Std. Predicted Value	-.949	1.440	.000	1.000	5
Std. Residual	-.548	.477	.000	.500	5

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-88.532	157.366		.613
	DPR (%)	-.507	.543	-.463	.419
	Log total aset	4.945	8.252	.297	.591

a. Dependent Variable: Return(%)

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1341.996	2	670.998	1.163
	Residual	1730.281	3	576.760	
	Total	3072.276	5		

a. Dependent Variable: Return(%)

b. Predictors: (Constant), Log total aset, DPR (%)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.061	24.01583

a. Predictors: (Constant), Log total aset, DPR (%)

b. Dependent Variable: Return(%)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	31	12,627,780	11,354,885	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	32	5,940,486	4,864,264	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	33	155,446	122,221	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	34	3,528,031	3,281,495	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	35	(5,993,168)	(4,032,169)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		16,258,575	15,590,696	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	36			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		3,112,884	2,687,208	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		1,091,582	1,013,903	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		4,204,466	3,701,111	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(5,035,215)	(4,948,942)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(5,169,938)	(4,856,436)	General and administrative
Bonus wadiah		(1,107)	(11,180)	Wadiah bonus
Lain-lain		(42,944)	(78,778)	Others
		(10,249,204)	(9,895,336)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	39	(2,622,479)	(3,748,797)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		7,591,358	5,647,674	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NONUSAHA - BERSIH		(2,156)	8,534	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		7,589,202	5,656,208	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(189,730)	(141,405)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	22b	(1,695,729)	(1,254,621)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		5,703,743	4,260,182	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	42	(35,181)	164,914	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		7,739	(36,281)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		61,631	(77,740)	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		34,189	50,893	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		5,737,932	4,311,075	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	40	123.65	102.54	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	Saldo pada tanggal 31 Desember 2023
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	-	-
Pembayaran cadangan wajib	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Penjualan kembali saham yang dimiliki sebagai investasi	-	-
Imbalan kerja karyawan	-	-
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
Pajak penghasilan terkait	-	-
Reklasifikasi ke komposisi ekuitas	-	-
Pembayaran kompensasi dan saham terkait	-	-
Pembayaran modal Entitas Anak	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	770.370	770.370
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	-	-
Pembayaran cadangan wajib	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Penjualan kembali saham yang dimiliki sebagai investasi	-	-
Imbalan kerja karyawan	-	-
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-
Pajak penghasilan terkait	-	-
Reklasifikasi ke komposisi ekuitas	-	-
Pembayaran kompensasi dan saham terkait	-	-
Pembayaran modal Entitas Anak	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	770.370	770.370

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana	5,709,497	5,335,597	Receipts of income from fund management
Pembayaran bagi hasil dana syariah temporer	(483,478)	(339,631)	Payments of profit sharing for temporary syariah funds
Penerimaan pendapatan administrasi	4,990	10,460	Receipts of administrative income
Penerimaan dan piutang murabahah yang dihapus/bukukan	104,244	126,190	Receipts from recovery of written-off murabahah receivables
Pembayaran beban tenaga kerja	(1,318,775)	(1,175,598)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban usaha lainnya	(2,001,983)	(1,410,309)	Payments of other operating expenses
Pembayaran terkait pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(2,018)	(1,389)	Payments related with non-operating income (expenses) - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(420,516)	(510,301)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,591,961	2,035,019	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syariah temporer:			Changes in operating assets, operating liabilities and temporary syariah funds:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	150,000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang murabahah	96,010	(1,030,581)	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	40,606	(50,003)	Musyarakah financing
Pinjaman qardh	2,986	(3,410)	Funds of qardh
Aset lain-lain	(25,560)	(78,360)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(9,083)	15,206	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	16,729	137,711	Deposits from customers
Liabilitas lain-lain	(12,098)	(9,683)	Other liabilities
Hak minoritas	-	2,802	Minority rights
Kenaikan dana syariah temporer	77,559	937,358	Increase in temporary syariah funds
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1,779,110	2,106,059	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	13	2,394	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(110,068)	(95,635)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	14	(100,053)	Purchase of intangible assets
Pembelian surat berharga	(10,616,855)	(7,217,523)	Purchase of marketable securities
Penjualan surat berharga	9,974,731	6,539,617	Sale of marketable securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(849,851)	(852,640)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	-	100,000	Proceeds from borrowings
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(100,000)	-	Payments from borrowings
Pembayaran dividen	(681,151)	(451,453)	Payments of dividend
Pembayaran pajak dividen	(31,384)	(24,173)	Payments of tax on dividend
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(812,535)	(375,626)	Net cash flows used in financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of consolidated these financial statements.

PT Bank BTPN Syariah Tbk. Laporan Tahunan 2023

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	5	497,153	729,843	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3b.3j,6	763,443	731,427	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	3w,7,39	3,655	2,355	Third parties -
- Pihak berelasi	3c.3j,7	3,464	8,982	Related party -
		7,119	11,337	
Penempatan pada bank-bank lain	3d,8	238,000	230,500	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga		8,571,244	7,615,789	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		75,512	64,941	Accrued income from investments in marketable securities
	3e.3j,9	8,646,756	7,680,730	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2023: Rp 2.776.708 dan 31 Desember 2022: Rp 2.830.763				Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2023: Rp 2,776,708 and 31 December 2022: Rp 2,830,763
- Pihak ketiga		11,367,662	11,463,672	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		164,890	138,773	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(1,213,542)	(768,259)	Less: Allowance for impairment losses
	3f,3j,10	10,319,010	10,834,186	
Pinjaman qardh - pihak ketiga		530	3,516	Funds of qardh - third parties
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh		-	3	Accrued income from qardh receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3h,3j	(177)	(63)	Less: Allowance for impairment losses
		353	3,456	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		19,669	60,275	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3i,3j,11	(197)	(603)	Less: Allowance for impairment losses
		19,472	59,672	
Beban dibayar dimuka	12	48,012	53,141	Prepayments
Aset tetap		1,082,143	1,092,053	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k,3v,13	(705,901)	(713,286)	Less: Accumulated depreciation
		376,242	378,767	
Aset takberwujud		383,607	296,549	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3k,14	(172,863)	(125,937)	Less: Accumulated amortization
		210,744	170,612	
Aset pajak tangguhan	3u,19f	273,592	160,622	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3i,15	35,470	117,683	Other assets - net
JUMLAH ASET		21,435,366	21,161,976	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Bank BTPN Syariah Tbk | Laporan Tahunan 2023

◀ Laporan Keuangan bris tahun 2021... ▼

penurunan nilai pada piutang murabahah			losses for murabahah receivables
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak	359	637	Istishna receivables third
ketiga			parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(3)	(30)	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Piutang ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	101,570	39,167	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(98,800)	(15,250)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	8,133,403	6,963,070	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	1,285,828	2,317,785	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(337,831)	(226,482)	Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	1,154,595	1,460,923	Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi	473,842	1,210,059	Mudharabah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(36,123)	(72,195)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	37,198,108	35,725,705	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	20,356,328	17,622,828	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(3,651,313)	(2,452,358)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	483,399	506,357	Prepaid expenses
Jaminan	45,624	25,844	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	12,308	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,445,324	1,109,281	Deferred tax assets
Aset ijarah	901,565	1,509,461	Ijarah assets
Aset tetap	4,055,953	3,397,075	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	875,376	986,833	Foreclosed assets
Aset lainnya	304,036	92,939	Other assets
Jumlah aset	265,289,081	239,581,524	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	608,554	989,362	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	158,478	170,010	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	21,076,310	28,428,916	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	1,335,304	2,393,697	Wadiah demand deposits related parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah	34,826,660	29,561,910	Wadiah savings third

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	17,808,432	16,929,592	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(4,378,807)	(5,004,254)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	61,074	71,870	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	762,536	540,173	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	40,198	75,402	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	2,148,438	2,089,256	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(3,644,417)	(3,605,079)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	89,995	(14,555)	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	3,173	(812)	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(3,970,211)	(3,463,591)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	(4,914,246)	(4,565,838)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	4,006,165	3,052,164	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	698	600	Non-operating income
Beban bukan operasional	(46,339)	(47,567)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3,960,524	3,005,197	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(932,319)	(817,548)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	3,028,205	2,187,649	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	3,028,205	2,187,649	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif			Other comprehensive

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Keuntungan revaluasi aset tetap / Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan patif / Remeasurement of long-term benefit liabilities - net of tax	Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari transaksi keuangan lainnya yang tidak termasuk dalam penghasilan komprehensif lain / Unrealized gain/(losses) on financial instruments other than those included in other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings / Total retained earnings	Saldo laba/Retained earnings / Total retained earnings	Saldo laba/Retained earnings / Total retained earnings	Saldo laba/Retained earnings / Total retained earnings
Catatan / Notes						Saldo laba/Retained earnings / Total retained earnings	Saldo laba/Retained earnings / Total retained earnings	Saldo laba/Retained earnings / Total retained earnings	Saldo laba/Retained earnings / Total retained earnings
Saldo per 1 Januari 2022	20.964.654	(8.366.778)	444.530	140.271	22.203	770.036	9.420.856	28.013.904	Balance as at 1 January 2022
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	4.260.182	4.260.182	Net income
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain bersih setelah pajak	-	-	-	128.633	(77.740)	-	-	50.893	Other comprehensive income/(loss) net of tax
Pembentukan modal saham	2.469.976	2.437.676	-	-	-	-	-	4.907.652	Additional share capital
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(757.051)	(757.051)	Dividend payment
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	605.641	(605.641)	-	Additional to general reserve
Saldo per 31 Desember 2022	23.064.630	(5.929.102)	444.530	268.904	(56.477)	1.384.677	12.327.446	33.595.610	Balance as at 31 December 2022
Dampak pengisian PSAK 107 (Revisi 2021)	-	-	-	-	-	-	(718.403)	(718.403)	Impact of implementing SFAS 107 (Revised 2021)
Saldo per 1 Januari 2023 (setelah penyesuaian PSAK 107 (Revisi 2021))	23.064.630	(5.929.102)	444.530	268.904	(56.477)	1.384.677	12.249.043	33.427.207	Balance as at 1 January 2023 (after implementing SFAS 107 (Revised 2021))
Laba bersih	-	-	-	(27.442)	61.631	-	5.703.743	5.703.743	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	34.189	Other comprehensive income
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(426.018)	(426.018)	Dividend payment
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	852.036	(852.036)	-	Additional to general reserve
Saldo per 31 Desember 2023	23.064.630	(5.929.102)	444.530	241.462	6.154	2.236.713	16.674.732	38.739.121	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga		0	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi		0	Other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lainnya		(0)	Allowance for impairment losses for other receivables
Aset keuangan lainnya	203,717	165,525	Other financial assets
Obligasi pemerintah	0	0	Government bonds
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	0	0	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	0	0	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-distribution to owners
Uang muka	0	0	Advances
Biaya dibayar dimuka	53,141	39,903	Prepaid expenses
Jaminan	0	0	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0	Prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak	0	0	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	160,622	154,560	Deferred tax assets
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	0	Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	0	0	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	0	0	Investments in associates
Aset reasuransi	0	0	Reinsurance assets
Aset imbalan pasca kerja	0	0	Post-employment benefit assets
Goodwill	0	0	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	170,612	129,492	Intangible assets other than goodwill
Properti investasi	0	0	Investment properties
Aset ijarah	0	0	Ijarah assets
Aset tetap	243,237	237,469	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	135,530	139,465	Right of use assets
Aset pengampunan pajak	0	0	Tax amnesty assets
Agunan yang diambil alih	0	0	Foreclosed assets
Aset lainnya	117,683	23,837	Other assets
Jumlah aset	21,161,976	18,543,856	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	38,428	23,223	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	18,996	13,757	Undistributed profit sharing

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi
keuangan

Statement of financial
position

	31 December 2021	31 December 2020	
Aset			Assets
Kas	861,989	1,109,974	Cash
Dana yang dibatasi penggunaannya	0	0	Restricted funds
Giro pada bank Indonesia	415,438	378,471	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,050	2,496	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	5,332	25,225	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(0)	(0)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	654,000	2,600,851	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	5,971,592	2,803,239	Marketable securities third parties
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	10,433,091	9,514,196	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	0	0	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(699,156)	(849,396)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	108	355	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	0	0	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(6)	(11)	Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	10,272	8,315	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	0	0	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(103)	(83)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	39,903	34,909	Prepaid expenses
Jaminan	0	0	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0	Prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak	0	0	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	154,560	196,487	Deferred tax assets
Aset takberwujud selain goodwill	129,492	102,308	Intangible assets other than goodwill
Properti Investasi	0	0	Investment properties
Aset ijarah	0	0	Ijarah assets
Aset tetap	376,934	332,116	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	0	0	Foreclosed assets
Aset pengampunan pajak	0	0	Tax amnesty assets
Aset lainnya	189,362	175,553	Other assets
Jumlah aset	18,543,858	16,435,005	Total assets
Liabilitas, dana syirkah tempor dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	23,223	47,506	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	13,757	18,666	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	40,873	50,954	Wadiah demand deposits third parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah pihak ketiga	2,026,300	1,805,777	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	384	384	Wadiah savings related parties
Efek yang diterbitkan			Securities issued
Efek yang diterbitkan lainnya	0	200,000	Others securities issued
Beban akrual	90,133	122,010	Accrued expenses
Utang pajak	57,013	118,253	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	0	0	Deferred tax liabilities
Liabilitas pengampunan pajak	0	0	Tax amnesty liabilities

[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2021	31 December 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi			Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	4,666,041	4,058,197	Revenue receipts from fund management as mudharib
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(399,541)	(500,706)	Payments of temporary syirkah funds
Pendapatan dari transaksi operasional lainnya	5,001	10,159	Income from other operating transactions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	43,719	15,693	Recoveries of written off assets
Pembayaran gaji dan tunjangan	(1,115,239)	(1,122,377)	Payments for salaries and allowances
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	(434,535)	(267,730)	Refunds (payments) of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(1,281,494)	(734,074)	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	(5,662)	(18,478)	Receipts from non-operating income
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain dan bank Indonesia	2,322,551	(192,551)	Decrease (increase) in placements with other banks and bank Indonesia
Penurunan (kenaikan) piutang dan pembiayaan syariah			Decrease (increase) in sharia financing and receivables
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	(918,895)	(544,631)	Decrease (increase) in murabahah receivables
Penurunan (kenaikan) pinjaman qardh	249	525	Decrease (increase) in qardh funds
Penurunan (kenaikan) pembiayaan musyarakah	(1,957)	20,814	Decrease (increase) in musyarakah financing
Penurunan (kenaikan) aset lainnya	(88,924)	21,382	Decrease (increase) in other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Kenaikan (penurunan) liabilitas segera	(24,283)	37,882	Increase (decrease) in obligations due immediately
Kenaikan (penurunan) giro dan tabungan simpanan nasabah	210,442	(38,770)	Increase (decrease) in current accounts and customers savings
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer	982,537	372,702	Increase (decrease) in temporary syirkah funds
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	(18,321)	(7,012)	Increase (decrease) in other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3,941,689	1,111,025	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	(117,346)	(61,515)	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset takberwujud selain goodwill	(58,528)	(63,415)	Proceeds from disposal (acquisition) of intangible assets other than goodwill
Pencairan (penempatan) efek-efek yang diperdagangkan	(2,245,769)	(577,567)	Withdrawal (placement) of marketable securities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(2,421,643)	(702,497)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penempatan sertifikat investasi mudharabah	(200,000)	200,000	Placement of certificate of mudharabah investments
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(242,115)	(328,337)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(12,038)	(59,302)	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(454,153)	(187,639)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1,065,893	220,889	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	2,200,305	1,979,416	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	3,266,198	2,200,305	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period



Ikhtisar Kinerja



Laporan Manajemen



Risiko Peristiwa



Wawasan Pelanggan

Ikhtisar Keuangan

Posisi Keuangan

(Rp Juta)

Uraian	2023	2022 ^{*)}	2021
Kas	5.255.841	4.951.469	4.119.903
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	32.440.778	31.778.458	20.563.580
Giro dan Penempatan pada Bank Lain-Neto	2.303.728	2.475.917	1.841.551
Investasi pada Surat Berharga-Neto	71.169.020	57.841.271	67.579.070
Tagihan Akseptasi	426.916	476.589	159.880
Piutang Murabahah	136.503.096	124.873.356	101.685.560
Piutang Istishna	30	132	359
Piutang Sewa Ijarah	218.400	13.278	101.570
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian Piutang	(4.361.368)	(4.184.787)	(3.450.506)
Jumlah Piutang-Neto	132.360.158	120.701.979	98.336.983
Pinjaman Qardh- Neto	10.489.164	8.867.013	9.081.400
Pembiayaan Mudharabah-Neto	1.831.652	1.001.957	1.592.314
Pembiayaan Musyarakah-Neto	83.756.501	66.450.946	53.903.123
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Neto	2.190.107	1.484.573	901.565
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Neto	5.352.843	5.396.010	3.871.257
Aset tidak berwujud - Neto	1.128.334	258.688	184.696
Aset Pajak Tangguhan	1.665.694	1.675.103	1.445.324
Aset Lain-lain-Neto	3.253.388	2.367.465	1.708.435
JUMLAH ASET	353.624.124	305.727.438	265.289.081
Liabilitas Segera	1.316.067	1.009.502	608.554
Bagi Hasil yang Masih Harus Dibayar	255.932	192.775	158.478
Giro Wadiah	20.847.524	21.797.852	21.090.695
Tabungan Wadiah	47.026.374	44.214.405	36.157.195
Jumlah Simpanan Wadiah	67.873.898	66.012.257	57.247.890
Simpanan dari Bank Lain	1.761.301	2.218.697	115.938
Liabilitas kepada Bank Indonesia	11.900.055	-	-
Kewajiban Akseptasi	431.228	481.403	161.495
Utang Pajak	539.042	667.485	504.078
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	667.264	689.018	836.491
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	32.017	28.873	17.194
Liabilitas Lain-lain	2.446.107	2.355.781	2.236.358
JUMLAH LIABILITAS	87.222.911	73.655.791	61.886.476

*) Direklasifikasikan



EN

bris

2021-01-04



bris

2020-12-30



Kolom

Kolom

No Kode Saham Open Price Penutupan Tanggal Perdagangan Terakhir

No	Kode Saham	Open Price	Penutupan	Tanggal Perdagangan Terakhir
1	BRIS	0	2.360	04 Jan 2

1	BRIS	0	2.250	30 Des 2020
---	------	---	-------	-------------

Baris: 10 1 - 1 dari 1



Baris: 10 1 - 1 dari 1



Sumber: Data Feed Reporting

Sumber: Data Feed Reporting

bris

bris

2021-12-30



2022-01-03



Kolom

Kolom

No	Kode Saham	Open Price	Penutupan	Tanggal Perdagangan Terakhir
1	BRIS	0	1.780	30 Des 2021

1	BRIS	0	1.780	30 Des 2021
---	------	---	-------	-------------

1	BRIS	0	1.780	03 Jan 2022
---	------	---	-------	-------------

Baris: 10 1 - 1 dari 1



Baris: 10 1 - 1 dari 1



Sumber: Data Feed Reporting

Sumber: Data Feed Reporting

bris					btps				
2022-01-31					2021-01-04				
≡ Kolom					≡ Kolom				
No	Kode Saham	Open Price	Penutupan	Tanggal Perdagangan Terakhir	No	Kode Saham	Open Price	Penutupan	Tanggal Perdagangan Terakhir
1	BRIS	0	1.545	31 Jan 21	1	BTPS	3.800	3.930	04 Jan 21
aris: 10 1 - 1 dari 1 ⏪ ⏩					aris: 10 1 - 1 dari 1 ⏪ ⏩				
Sumber: Data Feed Reporting					Sumber: Data Feed Reporting				
btps					btps				
2021-12-30					2022-12-30				
≡ Kolom					≡ Kolom				
No	Kode Saham	Open Price	Penutupan	Tanggal Perdagangan Terakhir	No	Kode Saham	Open Price	Penutupan	Tanggal Perdagangan Terakhir
1	BTPS	0	3.580	30 Des 20	1	BTPS	0	2.790	30 Des 20
aris: 10 1 - 1 dari 1 ⏪ ⏩					aris: 10 1 - 1 dari 1 ⏪ ⏩				
Sumber: Data Feed Reporting					Sumber: Data Feed Reporting				

btps					btps				
2022-01-03					2023-01-02				
≡ Kolom					≡ Kolom				
No	Kode Saham	Open Price	Penutupan	Tanggal Perdagangan Terakhir	No	Kode Saham	Open Price	Penutupan	Tanggal Perdagangan Terakhir
1	BTPS	0	3.650	03 Jan 2022	1	BTPS	0	2.830	02 Jan 2023
10 1 - 1 dari 1 ⏪ ⏩					10 1 - 1 dari 1 ⏪ ⏩				
Number: Data Feed Reporting					Number: Data Feed Reporting				
bris					bris				
2023-01-02					2023-12-29				
≡ Kolom					≡ Kolom				
No	Kode Saham	Penutupan	Open Price	Tanggal Perdagangan Terakhir	No	Kode Saham	Penutupan	Open Price	Tanggal Perdagangan Terakhir
1	BRIS	1.285	1.300	02 Jan 2023	1	BRIS	1.740	1.735	29 Des 2022
10 1 - 1 dari 1 ⏪ ⏩					10 1 - 1 dari 1 ⏪ ⏩				
Number: Data Feed Reporting					Number: Data Feed Reporting				



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **257/S.01/PTSP/2025** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal : **Izin penelitian** Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-29/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2025 tanggal 06 Januari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SRI MAHDI TIARA**
Nomor Pokok : **2020203861211006**
Program Studi : **Manajemen Keuangan Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **06 Januari s/d 06 Februari 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 06 Januari 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00031/BEL.PSR/01-2025

Tanggal : 16 Januari 2025

Kepada Yth. : Dekan
IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Mahdi Tiara

NIM : 2020203861211006

Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : SRI MAHDI TIARA
N I M : 2020203861211006
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

dengan alasan / dasar:

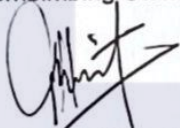
Sesuai dengan arahan penguji bahwa judul sebelumnya kurang
relevan jadi saya di arahkan untuk mengganti judul...

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Febuari 2025

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Ismayanti, S.E., M.M.

Mengetahui;
Dekan



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

DATA PENULIS



Sri Mahdi Tiara, lahir di parepare, tanggal 29 Januari 2002, Merupakan anak kedua dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Mensi dan Ibu St. Aminah, peneliti bertempat tinggal di Kamp. Baru Labempa, Kelurahan lompoe, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare. Penulis memulai pendidikan di SDN 83 Parepare namun menyelesaikan sekolah dasar di SDN 031 Kuala Samboja, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs. Muhammadiyah Bilokka dan kemudian di SMAN 4

Parepare hingga akhirnya menempuh pendidikan pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Selama perkuliahan penulis aktif di bidang organisasi daerah yaitu HIPMI PARE KOM. BANDAR MADANI. Penulis juga bekerja sambil kuliah sejak semester tiga di MOKO Donuts Parepare.